

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI
MENGUNAKAN MODEL *THINK TALK WRITE* (TTW)
DI KELAS V SDN 24 PARUPUK TABING
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ALIFIYA ZHAFIRA

NIM. 22129005

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2026

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alifiya Zhafira

NIM/BP : 22129005/2022

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model *Think Talk Write* di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model *Think Talk Write* di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 05 Januari 2026

Saya yang menyatakan



Alifiya Zhafira

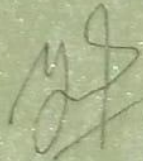
NIM. 22129005

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI
MENGUNAKAN MODEL *THINK TALK WRITE* (TTW)
DI KELAS V SDN 24 PARUPUK TABING
KOTA PADANG**

Nama : Alifiya Zhafira
NIM/TM : 21129005/2022
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

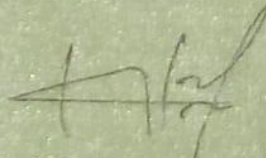
Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD



Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19760520200801202

Padang, 06 Januari 2026

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing



Dr. Nur Azmi Alwi, S.S., M.Pd.
NIP. 197909112008122001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Di Pertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi
Menggunakan Model *Think Talk Write* (TTW) di Kelas
V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang.

Nama : Alifiya Zhafira

NIM/TM : 21129005/2022

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Institusi : Universitas Negeri Padang

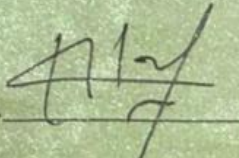
Padang, 05 Februari 2026

Tim Penguji,

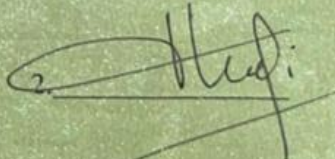
Nama

Tanda Tangan

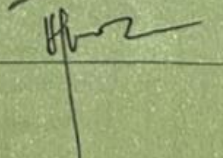
1. Ketua : Dr. Nur Azmi Alwi, S.S., M.Pd.

1. 

2. Anggota : Drs. Muhammadi, M.Si., Ph.D.

2. 

3. Anggota : Yesni Yenti, M.Pd.

3. 

ABSTRAK

Alifiya Zhafira. 2026: Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model *Think Talk Write* (TTW) di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan di lapangan yaitu masih rendahnya keterampilan menulis peserta didik dikarenakan proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, peserta didik masih kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis peserta didik menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dengan prosedur penelitian terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian yang diperoleh berkaitan dengan hasil pembelajaran menggunakan model *Think Talk Write*. Teknik pengumpulan data berupa analisis pengamatan atau observasi, tes dan nontes. Subjek penelitian ini adalah guru kelas sebagai pengamat atau observer, peneliti sebagai praktisi, dan peserta didik kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang yang berjumlah 29 orang peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, penilaian terhadap modul ajar siklus I diperoleh rata-rata 90% (SB), meningkat pada siklus II menjadi 95% (SB). Kedua, hasil pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I diperoleh rata-rata 82,5% (B), meningkat pada siklus II menjadi 95% (SB). Ketiga, hasil pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 82,5% (B), meningkat pada siklus II menjadi 95% (SB). Keempat, hasil keterampilan menulis peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 77,87% (C), meningkat pada siklus II menjadi 88,31% (B). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, Teks Narasi, Model *Think Talk Write* (TTW).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam, semoga disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model *Think Talk Write* di Kelas V SDN 24 Parupuk Taabing Kota Padang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materi. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, S.S., M.Pd selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga

kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si., Ph.D selaku penguji I dan Ibu Yesni Yenti, M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberi masukan, saran dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Asrayarsi S.Pd., MM selaku kepala SDN 24 Parupuk Tabing yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan Bapak Zulman Effendi, M.Pd selaku guru kelas V yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
5. Teristimewa ucapan terima kasih untuk kedua orang tua tersayang, Ayah Salman Hamidi dan Ibu Masyitah, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup, yang selalu mengusahakan anak perempuan pertamanya. Dengan kesabaran, perhatian, dan kasih sayang yang tak pernah surut, selalu hadir memberikan semangat di saat peneliti berada pada titik lelah dan keraguan. Terimakasih atas doa serta dukungan yang senantiasa mengiringi setiap langkah peneliti selama menempuh pendidikan. Ketulusan dan pengorbanan yang diberikan tanpa batas menjadi sumber kekuatan utama dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Ayah dan Ibu senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan dalam setiap langkah kehidupan.
6. Adik tercinta, Athira Zhahiya. Terimakasih telah menjadi sumber semangat kebahagiaan dan semangat dalam setiap langkah peneliti. Hiduplah lebih baik dari kakakmu. Teruslah berjuang dengan cara dan jalanmu sendiri. Tetaplah selalu membawa kebahagiaan pada semua orang.

7. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Nabil Makarim. Terimakasih telah menjadi warna yang tak pernah pudar, menjadi rasa yang tak pernah hambar untuk selalu memberikan semangat dalam kehidupan. Semoga harapan dan doa baik yang selalu kita panjatkan, bisa terwujud dikemudian hari.
8. Kepada uni-uni surau, PGSD22 dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Terakhir, kepada wanita sederhana yang memiliki mimpi dan ambisi besar, namun sulit dimengerti isi kepalanya, Alifiya Zhafira. Terimakasih sudah berusaha keras untuk meyakinkan diri sendiri bahwa kamu mampu dan dapat menyelesaikan tepat waktu dan di waktu yang tepat. Aku bangga pada setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Terimakasih telah jujur pada rasa takut, namun tak membiarkannya membatasi langkahmu. Semoga kebaikan selalu menyertaimu serta selalu dalam lindungan-Nya.

Padang, 05 Januari 2026

Peneliti



Alifiya Zhafira

22129005

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II	14
KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. KAJIAN TEORI.....	14
1. Hakikat Menulis	14
2. Hakikat Teks Narasi	21
3. Hakikat Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW)	27
4. Penerapan Penulisan Teks Narasi menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	30
5. Penilaian Keterampilan Teks Narasi Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	32
B. Kerangka Teori	33
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
1. Pendekatan Penelitian	36
2. Jenis Penelitian.....	37
3. Alur Penelitian	37

B. Seting Penelitian	40
1. Tempat Penelitian	40
2. Waktu Penelitian	40
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Prosedur Penelitian.....	41
1. Tahap Perencanaan.....	41
2. Tahap Pelaksanaan	43
3. Tahap Pengamatan	43
4. Refleksi	44
E. Definisi Operasional.....	44
1. Keterampilan Menulis.....	44
2. Teks Narasi.....	45
3. <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	46
F. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Teknik Tes	46
2. Teknik Non Tes	47
G. Instrumen Penelitian.....	47
1. Lembar Tes.....	47
2. Lembar Non Tes	47
H. Teknik Analisis Data	48
BAB IV	50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Siklus I Pertemuan 1	50
2. Siklus I Pertemuan II.....	74
3. Siklus II	96
B. Pembahasan.....	116
1. Pembahasan Siklus I	116
2. Pembahasan Siklus II	123
BAB V.....	127
SIMPULAN DAN SARAN.....	127
A. Simpulan	127

B. Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Keterampilan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang Tahun Ajaran 2025/2026 Yang Dilakukan.	7
Tabel 2.1 Proses Penilaian.....	33
Tabel 3.1 Rentang Predikat	49
Tabel 3.2 Kriteria Taraf Keberhasilan	49

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Peningkatan Aspek Modul Ajar, Guru, Peserta didik, dan Hasil

Keterampilan Menulis Menggunakan Model Think Talk Write 126

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teori.....	35
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Bahasa Indonesia	137
Lampiran 2 Bahan Ajar	144
Lampiran 3 Media Pembelajaran	146
Lampiran 4 LKPD.....	147
Lampiran 5 Kisi-kisi Soal Evaluasi.....	153
Lampiran 6 Nilai Evaluasi	154
Lampiran 7 Hasil Penilaian.....	156
Lampiran 8 Hasil Pengamatan Modul Ajar.....	167
Lampiran 9 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	171
Lampiran 10 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	175
Lampiran 11 Modul Ajar Bahasa Indonesia.....	178
Lampiran 12 Bahan Ajar	185
Lampiran 13 Media Pembelajaran	187
Lampiran 14 LKPD.....	188
Lampiran 15 Kisi-kisi Soal Evaluasi	194
Lampiran 16 Nilai Evaluasi	195
Lampiran 17 Hasil Penilaian.....	197
Lampiran 18 Hasil Pengamatan Modul Ajar.....	208
Lampiran 19 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	212
Lampiran 20 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	216
Lampiran 21 Modul Ajar Bahasa Indonesia	219

Lampiran 22 Bahan Ajar	226
Lampiran 23 Media Pembelajaran	228
Lampiran 24 LKPD.....	229
Lampiran 25 Kisi-kisi Soal Evaluasi	235
Lampiran 26 Nilai Evaluasi	236
Lampiran 27 Hasil Penilaian.....	238
Lampiran 28 Hasil Pengamatan Modul Ajar.....	249
Lampiran 29 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	253
Lampiran 30 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	257
Lampiran 31 Rekapitulasi Penilaian	260
Lampiran 32 Rekapitulasi Penelitian	262
Lampiran 33 Dokumentasi Penelitian.....	263
Lampiran 34 Surat Izin Penelitian.....	265
Lampiran 35 Surat Balasan Penelitian	266

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia memiliki peran strategis sebagai bahasa nasional dan bahasa negara yang mempersatukan masyarakat Indonesia yang beragam. Dalam bidang pendidikan, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana utama untuk mengembangkan kemampuan berpikir, memahami konsep, serta menyampaikan gagasan secara lisan dan tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menekankan penggunaan bahasa yang baik dan benar, tetapi juga bertujuan menumbuhkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif. Dengan demikian, penguasaan Bahasa Indonesia yang baik menjadi dasar penting bagi keberhasilan peserta didik dalam bidang akademik maupun sosial.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan kaidah serta etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, peserta didik diharapkan menghargai dan merasa bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami serta menggunakannya secara tepat dan kreatif untuk berbagai keperluan, memanfaatkannya guna mengembangkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan keterampilan sosial. Peserta didik juga diarahkan untuk menikmati serta mengapresiasi karya sastra sebagai sarana memperluas wawasan, membentuk budi pekerti, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa, sekaligus menghormati dan membanggakan sastra Indonesia sebagai bagian dari kekayaan budaya dan intelektual bangsa (Ali, 2020). Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

meliputi keterampilan berkomunikasi secara efektif, menumbuhkan sikap menghargai Bahasa Indonesia, memahami serta menggunakan bahasa dengan benar, mengembangkan kemampuan berpikir, dan menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra (Hidayah *et al.*, 2024).

Dalam proses pembelajaran di sekolah, perhatian tidak hanya tertuju pada hasil dan kemampuan peserta didik, tetapi juga pada peran penting guru dalam membentuk pribadi peserta didik yang matang. Guru diharapkan mampu menghadirkan pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik, karena masih sering ditemui guru yang menggunakan metode mengajar monoton dan membosankan bagi peserta didik. Oleh sebab itu, penerapan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan variatif akan membuat materi lebih mudah dipahami serta mampu meningkatkan minat belajar peserta didik (A. Jannah, 2023).

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, kemampuan menulis menjadi dasar bagi penguasaan berbagai mata pelajaran. Namun, kenyataannya, keterampilan menulis peserta didik masih tergolong rendah. Banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menemukan ide, menyusun kalimat yang runtut, serta menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis di sekolah masih perlu diperbaiki melalui penerapan model pembelajaran yang menarik dan menumbuhkan keaktifan peserta didik.

Salah satu unsur yang menunjang proses belajar peserta didik adalah kemampuan menulis. Menulis merupakan kegiatan kreatif untuk

mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan dengan tujuan, antara lain, memberikan informasi, meyakinkan, atau menghibur (Fitri & Anisa, 2018). Keterampilan menulis adalah salah satu kompetensi yang wajib dipelajari di setiap jenjang pendidikan. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang penting, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Arridha *et al.*, 2023).

Menurut (Ahmadi, 2016), menulis merupakan aktivitas menuangkan gagasan maupun perasaan ke dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis memiliki beragam tujuan, antara lain: 1) Mendorong peserta didik untuk menulis secara jujur dan penuh tanggung jawab, terutama dalam penggunaan bahasa yang cermat, berintegritas, serta peka, 2) Mengembangkan imajinasi, daya pikir, dan intelektual peserta didik, 3) Menghasilkan karya tulis atau karangan yang tersusun dengan baik, menggunakan bahasa yang tepat, jelas, dan efisien, serta mampu mengekspresikan isi hati dan pikiran secara bebas.

Keterampilan menulis sangat dibutuhkan dalam aspek kehidupan, menulis tidak hanya merupakan proses pengungkapan gagasan atau komunikasi secara lisan, menulis sudah mencakup pengertian yang lebih luas lagi, yaitu dengan menulis peserta didik dapat melepaskan diri dari beberapa emosi dan tekanan serta dapat membangun rasa percaya diri dan juga sarana untuk berekspresi (Khalik, 2021).

Jenis menulis didasarkan pada tujuan umum, berdasarkan hal tersebut menulis dapat dibedakan menjadi lima yaitu deskripsi, eksposisi, argumentasi,

narasi dan persuasi. Akan tetapi, pada kesempatan ini, peneliti akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan karangan narasi.

Teks narasi adalah bentuk tulisan yang berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara berurutan berdasarkan urutan waktu terjadinya (Siregar *et al.*, 2021). Menulis narasi merupakan kegiatan menyampaikan rangkaian peristiwa sesuai dengan urutan terjadinya, dengan tujuan memberikan makna atau penekanan terhadap suatu peristiwa (Faisal & Taufina, 2016).

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi pendidik berkaitan dengan pemilihan teknik pengajaran adalah dalam menentukan rangkaian kegiatan pada proses menulis, mulai dari tahap pramenulis, saat menulis, revisi, pengeditan, hingga publikasi (pascamenulis). Menulis narasi tidak hanya sekadar menyusun kata-kata, tetapi juga memerlukan perhatian terhadap berbagai aspek agar menghasilkan tulisan naratif yang baik. Namun, hal ini sering terabaikan oleh guru maupun peserta didik saat pembelajaran menulis narasi, sehingga menimbulkan berbagai kendala dalam proses tersebut (Indihadi, 2018).

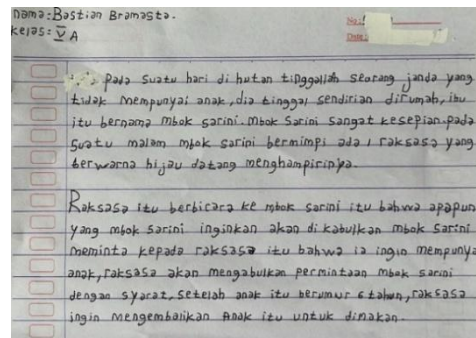
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 Oktober 2025 sampai tanggal 3 Oktober 2025 di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang ditemukan beberapa masalah yang peneliti temukan dari aspek guru dalam melaksanakan kegiatan keterampilan menulis yaitu (1) Pembelajaran masih berpusat pada guru, (2) Dalam pembelajaran keterampilan menulis guru tidak melaksanakan 3 tahapan dalam menulis yaitu tahapan pramenulis, tahap saat menulis dan tahap pascamenulis, (3) Guru

tampak kurang mengenalkan masalah-masalah nyata yang dekat dengan peserta didik.

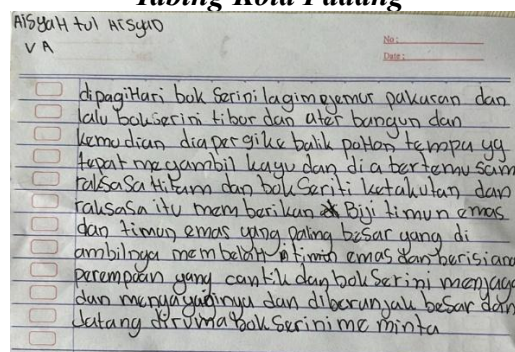
Hal ini berdampak kepada peserta didik, yaitu (1) Peserta didik lebih banyak mendengarkan sehingga kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, (2) Peserta didik kurang memperhatikan penulisan yang baik dan benar dari segi ejaan, huruf kapital, tanda baca dan pilihan kata, (3) peserta didik merasa jenuh mengikuti pembelajaran karena rendahnya rasa ingin tahu peserta didik dalam mencari, menemukan, dan memecahkan masalah terhadap materi pembelajaran.

Selain itu, juga berdampak pada pembelajaran menulis peserta didik seperti: (1) Pada tahap pramenulis peserta didik sulit menemukan ide ketika menulis teks narasi, (2) peserta didik kurang mampu menentukan topik ketika menulis teks narasi (*Think*), (3) Pada tahap menulis peserta didik sulit untuk mengembangkan kerangka teks narasi dan masih belum bisa menggunakan bagaimana penulisan yang baik dan benar dari segi ejaan, huruf kapital, tanda baca, dan pilihan kata (*Write*), (4) Pada tahap pascamenulis peserta didik kesulitan dan malas untuk menyunting dan merevisi hasil tulisannya. Sehingga menyebabkan keterampilan peserta didik dalam menulis kurang.

Berikut adalah beberapa hasil karangan narasi peserta didik kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang:



Gambar 1.1 karangan narasi peserta didik kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang



Gambar 1.2 karangan narasi peserta didik kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang
Sumber dari Guru Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang

Dari contoh tulisan di atas, terlihat 1) Peserta didik belum runtut dalam penulisan, 2) Peserta didik masih kesulitan untuk mengembangkan kerangka karangan berdasarkan urutan alur peristiwa dengan benar, 3) Peserta didik masih terdapat kesalahan dalam ejaan, 4) Peserta didik masih terdapat kesalahan dalam pemakaian huruf kapital, 5) Peserta didik masih terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca, 6) Peserta didik masih terdapat kesalahan dalam pemilihan kata yang tepat.

Berdasarkan permasalahan yang muncul di atas membawa pengaruh terhadap keterampilan menulis peserta didik. Dapat dilihat dari nilai keterampilan menulis peserta didik pada tabel Penilaian buku Guru Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang Tahun Ajaran 2025/2026.

Tabel 1.1 Nilai Keterampilan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang Tahun Ajaran 2025/2026

No.	Nama Peserta Didik	KKTP	Nilai Keterampilan Menulis	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AM	75	70		√
2	AAA	75	70		√
3	APA	75	40		√
4	AA	75	40		√
5	AN	75	60		√
6	AF	75	80	√	
7	AS	75	80	√	
8	ANA	75	50		√
9	BB	75	80	√	
10	C	75	80	√	
11	DA	75	50		√
12	HRW	75	60		√
13	HNA	75	70		√
14	IR	75	60		√
15	KNY	75	50		√
16	KG	75	80	√	
17	KAE	75	80	√	
18	KA	75	70		√
19	MIR	75	40		√
20	MK	75	80	√	
21	MAH	75	50		√
22	NMM	75	60		√
23	NH	75	80	√	
24	NA	75	50		√
25	RPP	75	80	√	
26	RDP	75	70		√
27	RAN	75	60		√
28	YJ	75	70		√
29	ZKR	75	70		√

Sumber: Data penilaian peserta didik kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang

Berdasarkan tabel penilaian di atas, dapat dilihat bahwa hanya terdapat 9 dari 29 orang peserta didik yang mencapai ketuntasan, dimana peserta didik yang

tidak tuntas melebihi angka 50%. Hal ini dikarenakan peserta didik mengalami kesulitan di saat melakukan keterampilan menulis.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti menganggap penting untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dengan menggunakan model yang sesuai. Keaktifan peserta didik merupakan kunci utama dalam pelaksanaan pembelajaran, karena keaktifan tersebut sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan agar guru dapat membimbing dan memfasilitasi peserta didik melalui berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan aktivitas mereka selama proses pembelajaran.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta menentukan model yang digunakan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang diterapkan guru di kelas bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi mereka sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan dan materi yang diajarkan. Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik dalam kegiatan belajar (Marisya & Sukma, 2020).

Salah satu model pembelajaran yang dianggap efektif untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah model *Think Talk Write*. Melalui penerapan model ini, diharapkan keterampilan menulis narasi peserta didik dapat meningkat. Proses pembelajaran *Think Talk Write* dimulai dengan kegiatan berpikir atau berdialog dengan diri sendiri setelah peserta didik memperhatikan gambar, yang membantu mereka

menemukan ide dan menyusun kerangka karangan. Selanjutnya, kegiatan berbicara dan bertukar gagasan dengan teman sebelum menulis dapat memudahkan peserta didik dalam mengembangkan kerangka karangan serta menghasilkan tulisan narasi yang terstruktur dan runtut.

Pada tahap berpikir (*Think*), peserta didik dituntut untuk memusatkan perhatian pada tugas yang diberikan oleh guru, kemudian menyampaikan hasil pemikiran mereka, dan akhirnya menuliskannya kembali melalui kegiatan diskusi. Tahap berpikir (*Think*) ini dapat dilakukan dengan cara peserta didik mengamati gambar seri, lalu membuat catatan dari hal-hal yang telah mereka pahami. Ketika peserta didik menuliskan kembali isi bacaan tersebut, mereka sebenarnya sedang menelaah tujuan gambar yang dibaca serta meninjau kembali hasil tulisannya. Proses ini berperan penting dalam meningkatkan kemampuan peserta didik pada tahap berpikir (*Think*) secara optimal.

Setelah tahap berpikir (*Think*) selesai, peserta didik berlanjut ke tahap berbicara (*Talk*). Dalam tahap ini, peserta didik berkomunikasi menggunakan bahasa dan ungkapan yang mudah mereka pahami. Kegiatan ini membantu mengasah kemampuan komunikasi peserta didik serta mempermudah mereka dalam menyampaikan ide melalui tulisan. Tahap terakhir adalah menulis (*Write*), di mana peserta didik menuliskan kembali hasil diskusi pada lembar kerja. Tahap ini juga berfungsi sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengekspresikan ide-ide yang telah dihasilkan dalam bentuk teks narasi.(Sitorus, 2022).

Metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) menyoroti pentingnya kolaborasi dalam kelompok (Fazwa *et al.*, 2021). Berpikir (*Think*), berbicara

(*Talk*), dan menulis (*Write*) adalah tiga langkah yang diambil peserta didik untuk menghadapi tantangan baik secara individu maupun kelompok.

Model *Think Talk Write* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki konsep atau sistem pengajaran yang dimulai dari kegiatan berpikir secara individu. Setelah itu, peserta didik melakukan diskusi dan berkomunikasi dengan teman dalam kelompok, kemudian melanjutkan dengan kegiatan menuliskan kembali berbagai argumen atau pengetahuan yang telah mereka peroleh (Rahayu *et al.*, 2018).

Model pembelajaran ini tergolong menyenangkan untuk diterapkan karena mendorong peserta didik agar berpikir, berbicara, kemudian menuliskan gagasan tentang suatu topik. Dalam kegiatan menulis karangan, peserta didik perlu mengekspresikan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan. Melalui penerapan model *Think Talk Write*, peserta didik diberi kesempatan untuk bebas menyampaikan gagasannya kepada teman-teman, karena umumnya mereka lebih terbuka saat berinteraksi dengan sesama, sehingga keterampilan menulis karangan mereka dapat meningkat. Dengan menggunakan model ini keterampilan menulis karangan peserta didik kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang, dapat meningkat.

Penerapan model pembelajaran tersebut dalam penelitian tindakan kelas umumnya menunjukkan hasil yang positif. Hal ini dibuktikan melalui penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh para peneliti lain, yang menyatakan bahwa penggunaan model *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik (Mesterianti *et al.*, 2019). Penerapan model pembelajaran

Think Talk Write dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan keterampilan menulis narasi peserta didik di kelas (Mulyani & R, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks narasi melalui model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada peserta didik kelas V SDN 24 Parupuk Tabing, Kota Padang.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model *Think Talk Write* (TTW) Di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka secara umum yang menjadi masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model *Think Talk Write* (TTW) Di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang?

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perncanaan modul ajar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada peserta didik kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran kegiatan menulis teks narasi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada peserta didik kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang?

3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis teks narasi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada peserta didik kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks narasi menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) Di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang.

Secara khusus tujuan penelitian Tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan modul ajar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) di kelas V SDN24 Parupuk Tabing Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks narasi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang.
3. Peningkatan keterampilan menulis teks narasi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks narasi menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang.

Secara praktis, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi peneliti, sebagai wadah untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menerapkan dan meningkatkan keterampilan menulis peserta didik menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang.
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan atau pedoman dalam melaksanakan tugas mengajar, khususnya dalam membimbing peserta didik pada kegiatan menulis karangan narasi dengan menerapkan model *Think Talk Write* (TTW) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang.
3. Bagi peserta didik, untuk melatih dan meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, serta semangat untuk belajar Bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran menulis karangan narasi.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai dasar rujukan dalam merancang dan menghadirkan berbagai inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru-guru, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, serta dapat berkontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran menulis teks narasi, baik dari segi proses pelaksanaannya maupun dari kualitas hasil yang dicapai oleh peserta didik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran menulis di kelas V SD dengan *Think Talk Wrie* (TTW) dituangkan dalam bentuk Modul Ajar yang komponen penyusunnya terdiri dari identitas modul ajar, kompetensi awal, Dimensi Profil Lulusan, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran, tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, dan lampiran. Modul Ajar dirancang dengan Langkah-langkah model *Think Talk Wrie* (TTW) menurut (Huda, 2017) yaitu 1) *Think* / berpikir, 2) *Talk* / berbicara, 3) *Write* / menulis. Hasil penilaian Modul Ajar siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai pada aspek Modul Ajar 90 dengan kualifikasi (SB), meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata 95 dengan kualifikasi (SB), jadi dapat dikatakan bahwasanya perencanaan pembelajaran dalam bentuk Modul Ajar siklus I ke siklus II meningkat.
2. Mengacu pada hasil pengamatan aspek guru dan aspek peserta didik siklus I pertemuan I memperoleh nilai yang sama yaitu 80 dengan kualifikasi baik (B) dan meningkat pada siklus I pertemuan II menjadi 85 pada aspek guru dan peserta didik. Rata-rata untuk nilai aktivitas guru dan peserta didik pada siklus I pertemuan I dan II yaitu 82,5 dengan kualifikasi Baik (B). Kemudian pada siklus II diperoleh nilai untuk aktivitas guru 95 dan aktivitas

peserta didik 95 dengan kualifikasi sangat baik (A). Sehingga tingkat keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran menulis pada teks narasi dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang termasuk kepada kategori sangat baik karena mengalami peningkatan. Maka pelaksanaan pembelajaran menulis pada teks narasi dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang sudah berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi.

3. Hasil keterampilan menulis teks narasi peserta didik dapat dilihat dari proses menulis secara keseluruhan. Pada siklus I rata-rata nilai keterampilan menulis teks narasi adalah 77,87 dengan predikat cukup (C), meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata nilai keterampilan menulis teks narasi adalah 88,31 dengan predikat baik (B). Jadi, dilihat dari proses menulis yang diperoleh peserta didik dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW), keterampilan menulis teks narasi dapat ditingkatkan sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta penggunaan model *Think Talk Write* (TTW) dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik pada teks narasi di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan pelaksanaan proses pembelajaran membaca pemahaman dengan model *Think Talk Write* (TTW), harus direncanakan

matang-matang tentang bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Perencanaan yang matang perlu dilakukan setelah mengetahui masalah dalam pembelajaran.

2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Think Talk Write* (TTW), guru sebaiknya memahami langkah-langkah pada model pembelajaran yang akan dilaksanakan, sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran kegiatan belajar dapat berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Pada penilaian keterampilan menulis, guru hendaknya dapat mengelola data nilai yang telah diperoleh dari hasil pengamatan Modul Ajar, observasi kegiatan guru dan peserta didik serta penilaian keterampilan menulis peserta didik siklus I dan II.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Putri Hanifa, Elsa Nurdiana Putri, & Sakira Molania Jacky. (2024). Kemampuan Menulis Narasi. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 138–148. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i3.701>
- Ahmadi, M. (2016). *Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Armariena, D. N. (2017). Penulisan Narasi Mahasiswa dengan Metode Copy The Master dalam Menghidupkan Karakter, Perilaku dan Konflik Tokoh. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Arridha, R., Magfirah, T., & Roy, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Bagi Santri Melalui Pembuatan Dan Pengelolaan Blog. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1389. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13600>
- Bangun, H. B. (2023). Pengaruh Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas VA SD Negeri 060934 Kwala Bekala Medan T.P 2022/2023. *Doctoral Dissertation, Universitas Quality*, 8.
- Dalle, A., Anwar, M., & Asri, W. K. (2019). Perbandingan Media Pembelajaran Flashcard dengan Gambar Berseri dalam Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jerman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNM. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LP2M UNM: "Peran Penelitian Dalam Menunjang Percepatan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia,"* 6, 637–642. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/11695>
- Dalman. (2015). *Menulis karya ilmiah*. Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2018). *Keterampilan menulis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Faisal, & Taufina. (2016). *Mozaik Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia*. Angkasa.
- Fazwa, A., Ibrahim, L., & Salasiyah, C. I. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Model Pembelajaran Think Talk Write. *Jurnal Pendidikan*, 553–573.
- Febrianti, N. W., & Widana, I. N. S. (2023). Penerapan Strategi Think-Talk-Write (Ttw) Pada Materi Sistem Imun Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 11 Denpasar. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 13(1). <https://doi.org/10.36733/jsp.v13i1.6023>